

Menjaga dan Meningkatkan Kerukunan Antar Warga Melalui Peran Ketua RT

Natashya Eugenia Ardianti¹, Leany Dian Eka Saputri²

¹²Prodi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
e-mail: 23012010088@student.upnjatim.ac.id, 23012010118@student.upnjatim.ac.id

Abstract

The role of the RT head in maintaining and increasing harmony between residents is an important aspect in building a harmonious society. The aim of this study was to investigate the role of RT in this context. The research method used was a mixed method, namely by in-depth interviews with RT heads and distributing questionnaires to residents in the area. The research results show that the RT's role is not only as a leader but as a mediator between residents, as a coordinator, and as a friend to provide support to its residents. However, RT also faces challenges such as diverse opinions from residents. Maximizing the role of RT in building a harmonious society requires government support and active community participation.

Keywords: Role of RT Head, harmony between residents, mixed methods, community participation.

Abstrak

Peran ketua RT dalam menjaga dan meningkatkan kerukunan antar warga merupakan aspek penting dalam membangun masyarakat yang harmonis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran RT dalam konteks ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran yaitu dengan wawancara mendalam terhadap ketua RT dan membagikan kuesioner kepada warga dilingkungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran RT tak hanya menjadi pemimpin tetapi sebagai penengah antar warga, sebagai koordinator, dan sebagai teman untuk memberikan dukungan kepada warganya. Namun RT juga menghadapi tantangan seperti beragamnya pendapat warga. Memaksimalkan peran RT dalam membangun masyarakat yang harmonis memerlukan dukungan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat.

Kata Kunci: Peran Ketua RT, kerukunan antar warga, metode campuran, partisipasi masyarakat.

PENDAHULUAN

Rukun Tetangga selanjutnya disebut RT adalah program kemasyarakatan yang mempunyai misi memberikan pelayanan masyarakat kepada pemerintah yang ditetapkan oleh kepala desa atau lurah. Pengangkatan ketua RT dan pembentukan organisasi kemasyarakatan melalui mekanisme demokratis atau konsultatif bertujuan untuk memajukan dan melestarikan nilai-nilai persahabatan dan gotong royong. Ketua RT tidak hanya berfungsi sebagai ketua komunitas, tetapi juga mempunyai struktur administrasi yang diikuti oleh sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang lain yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan masa jabatannya. Kinerja pengurus RT dapat ditinjau dan dinilai dari cara mereka menjalankan tugasnya berdasarkan kewenangan yang diberikan kepadanya. Dengan kata lain, kinerja pengurus RT terungkap kepada masyarakat ketika mampu

berperan baik dalam mewujudkan hak-hak warga negara.

Lebih lanjutnya, dalam rangka meningkatkan kualitas tugas dan fungsi Ketua RT, hal ini secara tegas diatur dalam Pasal 5 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 yang menjelaskan bahwa Ketua RT memiliki wewenang. Kekuasaan untuk melakukan pendataan kependudukan dan pelayanan pemerintahan, menjaga keamanan dan ketertiban, menjaga kerukunan antar masyarakat, menumbuhkan aspirasi yang sejati di masyarakat, serta mendorong gotong royong dan partisipasi masyarakat di daerahnya.

Sebagai pemimpin, RT harus amanah dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Artinya, RT dapat berperan sebagai mediator dan memberikan nasihat kepada pihak-pihak yang terlibat jika ada pemicu kuat yang dapat menimbulkan permasalahan di dalam kelompok. Selain itu,

RT dilarang mengambil keputusan sepihak. Dan sebagai tempat yang terpercaya, RT dapat melibatkan warga dalam kegiatan yang meningkatkan keharmonisan, termasuk pengabdian kepada masyarakat seperti kegiatan kerja bakti. Hal ini akan membantu menjaga bahkan meningkatkan keharmonisan antar warga.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran. Penelitian ini merupakan langkah penelitian yang menggabungkan dua bentuk penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut Cresswell, penelitian metode campuran adalah pendekatan penelitian yang memadukan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan menurut Sugiyono, metode campuran adalah metode penelitian yang memadukan metode kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara kombinasi dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, terpercaya, dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan, kami menganalisis hasil yang diterima bersama Ketua RT Bapak Donny Ardianto dan warga 05 RW 05 Medokan Ayu, Rungkut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ketua RT mempunyai peran ganda, antara lain tidak hanya menjadi pemimpin, tetapi juga menjadi jembatan penghubung warga, koordinator, dan teman pendukung warga. Hal ini menunjukkan bahwa ketua RT mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menjaga dan meningkatkan kerukunan antar warga. Ketua RT berperan sebagai mediator untuk menyelesaikan perselisihan antar warga dengan mencari solusi yang masuk akal dan memberikan solusi yang adil kepada semua pihak. Ketua RT juga mengkoordinasikan partisipasi warga dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan RT 05, seperti kerja bakti, arisan, pertemuan rutin, bahkan halal bi-halal. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antar warga, namun juga memberikan kesempatan untuk saling mengenal dan membangun keharmonisan. Memberikan dukungan dan bimbingan kepada warga, ketua RT merupakan salah satu aspek

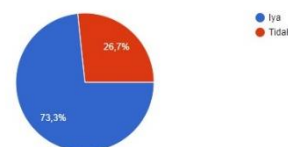
penting dalam menjadi pemimpin yang terpercaya dan menjaga kesejahteraan, persatuan, dan kerukunan antar warga. Karena kendala yang muncul, Ketua RT mencari solusi yang tepat, salah satunya melalui komunikasi yang baik antar pihak yang berbeda pendapat. Solusi yang diberikan dengan komunikasi yang baik memungkinkan warga merasa didengarkan dan diikutsertakan dalam pengambilan keputusan.

Survei terhadap warga mengungkapkan bahwa 82,2% warga setuju dengan peran RT. Hal ini menunjukkan bahwa warga mendukung atau setuju dan puas terhadap peran dan kinerja RT di lingkungannya. Hal ini dapat menjadi indikator positif bahwa RT telah berhasil menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan persepsi warga.

DIAGRAM DAN GAMBAR

Menurut kuesioner yang kami sebarakan ke 15 orang warga di RT 05 RW 05 Medokan Ayu Rungkut, memperoleh hasil yaitu 82,2% yang didapat dari menghitung rata – rata jawaban dari para warga, yang menyatakan bahwa warga setuju dengan peran RT dalam menjaga dan meningkatkan kerukunan antar warga. Berikut bukti kuesioner yang kami sebarakan:

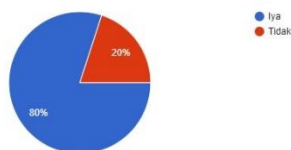
Apakah anda merasa bahwa ketua RT telah berhasil membangun solidaritas dan kerja sama antar warga di lingkungan ini?
15 jawaban



Grafik 1 Hasil Survey Peranan Ketua RT

Ket: Hasil dari survei kuesioner kami terhadap warga RT 05 RW 05 Medokan Ayu Rungkut. 73,3% kebanyakan setuju bahwa Ketua RT mampu menjalankan perannya dengan baik terhadap perbedaan antar masyarakat sekitar sedangkan 26,7% masih kurang setuju bahwa ketua RT menjalankan perannya dengan baik.

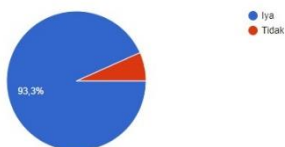
Apakah ketua RT bisa menjalankan perannya dengan baik jika ada perbedaan antar masyarakat sekitar?
15 jawaban



Grafik 2 Hasil Survey Membangun Solidaritas

Ket: Hasil dari survei kuesioner kami terhadap warga RT 05 RW 05 Medokan Ayu Rungkut. 80% setuju bahwa Ketua RT mampu membangun solidaritas antar warga sekitar sedangkan 20% kurang setuju bahwa ketua RT mampu membangun solidaritas antar warga sekitar.

Apakah peran ketua RT dalam menjaga dan meningkatkan kerukunan dijalankan pada masyarakat sekitar?
15 jawaban



Grafik 3 Hasil Survey Peranan Ketua RT menjaga dan meningkatkan kerukunan

Ket: Hasil dari survei kuesioner kami terhadap warga RT 05 RW 05 Medokan Ayu Rungkut. 93,3% hampir semua rata-rata setuju bahwa Ketua RT mampu menjalankan perannya dalam menjaga dan meningkatkan kerukunan pada masyarakat sekitar.

Berikut bukti wawancara kami bersama Ketua RT 05 RW 05 yaitu dengan bapak Donny Ardianto:



Gambar 1 Bukti Pelaksanaan Survey

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu wawancara dan kuesioner mengenai peran pengurus RT dalam menjaga dan meningkatkan kerukunan antar warga, mayoritas warga yang diwawancara menyatakan setuju. Artinya pengurus RT telah menjalankan perannya dengan baik. Hal ini menunjukkan masyarakat sangat puas dengan hasil kinerja pengelola RT. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus RT diteliti sangat positif terhadap warganya. Kinerja ketua RT yang baik, penyelesaian masalah, partisipasi warga, pelayanan publik menjadi faktor utama yang menciptakan kepuasan warga.

DAFTAR PUSTAKA

- IAIN PAREPARE. (2020). *Metode Penelitian*. Dipetik Mei 26, 2024, dari <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2198/7/15.0211.032%20BAB%203.pdf>
- Pemerintah Desa Jintung. (2020, Maret 29). *Lembaga Desa RT/RW*. Dipetik Mei 26, 2024, dari <https://jintung.kecamatan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/122/122>
- Pramesti, T. J. (2021, November 30). *Aturan Tentang Masa Jabatan Ketua RT*. Dipetik Mei 26, 2024, dari <https://www.hukumonline.com/klinik/a/aturan-tentang-masa-jabatan-ketua-rt-lt56dcf40e65596/>